

TO DECREASE THE AGGRESSIVE BEHAVIOR CHILDREN IN 5-6 YEARS OLD THROUGH ROLE PLAYING METHODE OF KINDERGARTEN AR-RIDHO TAMPAN PEKANBARU

Rahmayati¹, Zulkifli N², Nurlita³

Abstract

Rahmayati. 0805121062. To decrease the aggressive behavior children in 5-6 years old through role playing methode of kindergarten Ar-Ridho Tampan Pekanbaru. Thesis 2013. The Background of researched from kindergarten Ar-Ridho District Tampan Pekanbaru is the behavior of children who of always fights with their friends, the most of the children taunting each other, there are some children who are forced friends gave toys, there are children who sulted his frends drowing's, disturb other children who are being do the task. The purpose of this research is to know the use of role playing methode in deacrese aggressive behavior of children 5-6 years old in kindergarten Ar-Ridho District Tampan Pekanbaru, to know how to influence the use of role play to the ability of aggressive behavior in children 5-6 years old kindergarten Ar-Ridho District Tampan Pekanbaru, To know how much decrease the use of role playing methode of aggressive behavior children 5-6 years old in kindergarten Ar-Ridho District Tampan Pekanbaru. This type of research is a classroom action research. The Data collection by using observation. The number of samples in this research were about 20 children consist of 9 boys and 11 girls were sampled as a whole. Based on the results of data processing, the observations of aggressive behavior were observed in the second cycle can be seen to decrease by 53.50%. According to the criteria Growing Hope (BSH). For each cycle, aggressive behavior before the given action there is an average value of 20.71 before the Developing criteria (BB). First cycle there is an average value of 32.78 with aggressive behavior Start Developing criteria (MB), the second cycle there is an average value of aggressive behavior by children 62.60 In accordance with the criteria Evolving Expectations (BSH). It can be concluded Implementation methods play a role can decrease the aggressive behavior in children 5-6 years old of kindergarten Ar-Ridho District Tampan Pekanbaru.

Keywords: aggressive behavior, methods of playing role.

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu identik dengan sekolah atau lembaga pendidikan formal. Bahkan sekolah dianggap sebagai kebutuhan pokok yang harus dirasakan oleh anak dan tidak dapat digantikan dengan apapun. Menurut Ernawulan Syaodih (2005:1) mengatakan Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 4-6 tahun untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak.

Pendidikan anak usia dini adalah upaya yang diberikan untuk rentang usia sejak lahir sampai 6 tahun, dimana didalamnya memfokuskan kearah pertumbuhan dan aspek perkembangan fisik motorik kasar, motorik halus, kecerdasan, sosial-emosional, bahasa dan komunikasi. Adapun tujuan dari pendidikan anak usia dini diantaranya membantu anak dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangan. Pentingnya stimulasi yang berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni. Pendidikan anak usia dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal.

Pembentukan watak seseorang didukung oleh perkembangan sosial kedepannya. Perkembangan sosial yang dimaksud adalah perolehan kemampuan berperilaku seseorang sesuai dengan tuntutan sosial dengan berperilaku yang dapat diterima secara sosial, memenuhi tuntutan yang diberikan oleh kelompok sosial dan memiliki sikap yang positif terhadap kelompok sosialnya.

Kemampuan berperilaku sosial perlu dimiliki sejak anak masih kecil sebagai suatu fondasi bagi perkembangan kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungannya secara lebih luas. Ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak terkucil dari lingkungan, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya.

Pada dasarnya anak khususnya anak usia TK memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya. Bila anak itu tidak diakui oleh kelompoknya, maka ia akan mencari cara lain untuk dapat diterima dalam kelompok sebaya tersebut. Keinginan yang kuat pada anak untuk diakui menuntut sejumlah kemampuan sosial yang perlu dimilikinya. Tidak semua anak mampu menunjukkan perilaku anak seperti yang diharapkan, dan tidak semua anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya secara baik. Ada anak yang menunjukkan sikap membangkang, ingin menang sendiri, tidak mau berbagi dengan teman lain, cepat marah dan sebagainya. Untuk membantu mengurangi ketidakmampuan anak berperilaku yang baik, dan membantu menyiapkan anak memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas.

Berdasarkan hasil survei di TK Ar-Ridho Kota Pekanbaru peneliti menemukan beberapa fenomena tentang perilaku agresif anak usia 5-6 tahun yaitu masih ada anak yang sering berkelahi dengan temannya, masih ada anak yang

saling mengejek, ada beberapa anak yang memaksa teman memberikan mainannya, ada anak yang menghina gambar temannya, mengganggu anak lain yang sedang mengerjakan tugasnya.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : “ Menurunkan Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Peran di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah penggunaan metode bermain peran dalam menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ? Apakah penggunaan metode bermain peran dapat menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ? Seberapa besarkah penurunan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru setelah penggunaan metode bermain peran? Tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode bermain peran dalam dalam menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode bermain peran terhadap kemampuan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui seberapa besar penurunan penggunaan metode bermain peran terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Manfaat penelitian, Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut: Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam segi pendidikan anak usia dini untuk menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain peran. Manfaat praktis, bagi anak. Dengan bermain peran ini dapat bermanfaat untuk menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Bagi Guru. Dengan penggunaan metode bermain peran diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Bagi Peneliti Selanjutnya. Untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun serta membangun pemikiran dan untuk melakukan penelitian selanjutnya ke ruang lingkup yang lebih luas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Subjek penelitian adalah anak-anak TK Ar-Ridho pada kelompok B dengan jumlah 20 orang anak yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan yang mana semuanya dijadikan sampel penelitian. waktu Observasi dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013 yaitu mulai

bulan Agustus-Oktober. Pelaksanaan tindakan direncanakan bulan Oktober hingga Januari 2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Zainal (2009: 3) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar anak meningkat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh, atau populasi yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri atas 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dijadikan sampel secara keseluruhan. Data yang diolah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Rita, 2010:56). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Aqib (2009:53), untuk mengetahui persentase peningkatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= persentase peningkatan
Posrate	= nilai sesudah diberi tindakan
Baserate	= nilai sebelum diberikan tindakan
100%	= bilangan tetap

HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

Dilihat secara keseluruhan dari masing-masing siklus, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode bermain peran dapat menurunkan perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4. 4 berikut ini:

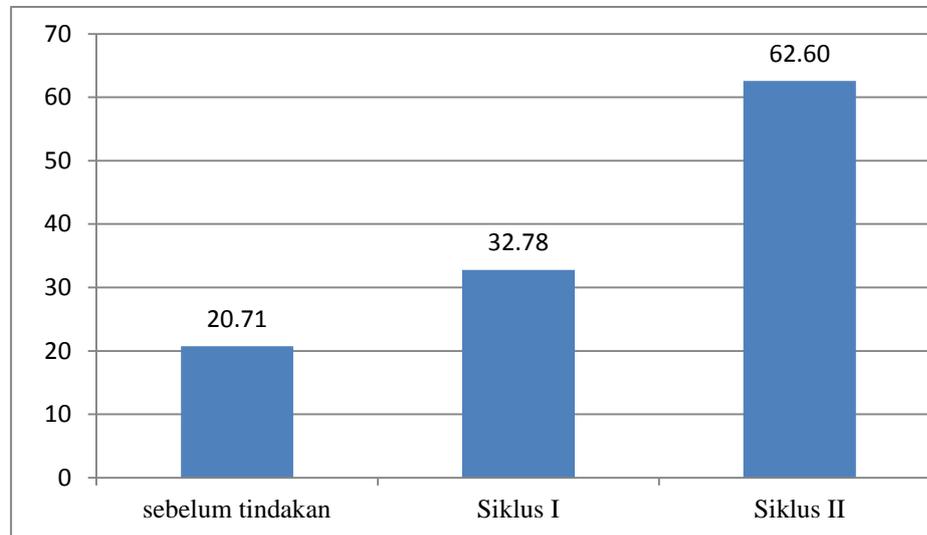
Tabel 4. 4
Rekapitulasi Perilaku Agresif Anak Siklus I dan II

No	Indikator	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Senang bermain dengan teman	22	37	34,00	57	53	88
2	Dapat bekerja sama dengan teman	14	23,33	21,00	35	42	70
3	Berbicara dengansopan	18	30	23,67	39,45	39,33	65,55
4	Menghargai dan memuji keunggulan teman dan orang lain	9	15	14,33	23,89	33,33	50,56
5	Saling membantusesama teman	12	20	22,67	37,78	42,67	71,11
6	Sabar menunggugiliran	9	15	15,67	26,11	33,00	55
7	Mengendalikan emosi dengancara yang wajar	3	5	6,33	7,89	22,67	37,78
Jumlah		87	145	173,67	8,59	263	438,33
Rata-rata		6,9	20,71	229,44	32,78	20,87	62,60
Kriteria		BB		MB		BSH	

Dari tabel rekapitulasi perilaku agresif anak TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru di atas dapat dilihat bahwa pada data awal adalah sebesar 20,71% dengan kriteria BB dan meningkat pada siklus I 32,78% kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada siklus II sebesar 62,60% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap pertemuan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui metode bermain peran dapat menurunkan perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Grafik I: Grafik peningkatan rata-rata pada setiap siklus



Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa melalui metode bermain peran dapat menurunkan perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Mulai dari pengamatan guru terhadap perilaku agresif sebelum diberi tindakan terdapat nilai rata-rata 20,71 dengan kriteria Belum Berkembang (BB).

Penelitian dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu siklus I sebanyak 3 kali pertemuan untuk mengetahui perilaku agresif anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain peran, terdapat nilai rata-rata perilaku agresif sebesar 32,78 dengan kriteria Mulai Berkembang. Hal ini dapat dilihat dari data awal sebelum ke siklus I adanya peningkatan dari 20,71 dengan kriteria Belum Berkembang (BB) menjadi 32,78 kriteria Mulai Berkembang (MB) meningkat sebesar 58%.

Dengan nilai rata-rata 32,78% pada siklus I menunjukkan perilaku agresif anak masih dalam kriteria Mulai Berkembang (MB) maka harus dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II untuk mengetahui perilaku agresif anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain peran terdapat nilai rata-rata perilaku agresif anak sebesar 62,60% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini dapat dilihat dari data awal sebelum ke siklus II adanya peningkatan dari 32,78 dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) menjadi 62,60% kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat sebesar 90%.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa melalui metode bermain peran dapat menurunkan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam

penelitian ini. Penurunan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan pertemuan dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran bermain peran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Schasfer dan Millman (dalam Rosmala, 2005:109) tentang gejala-gejala perilaku agresif anak yaitu:

1. Sering mendorong, memukul dan berkelahi
2. Menyerang dengan menggunakan kaki, tangan, tubuhnya untuk mengganggu permainan yang dilakukan teman-temannya.
3. Menyerang dalam bentuk verbal seperti mencaci, mengejek, mengolok-olokkan, berbicara kotor dengan teman.
4. Tingkah laku mengganggu, tingkah laku ini muncul karena ingin menunjukkan kekuatan di kelompok.

Dengan demikian perilaku agresif adalah permasalahan perilaku yang sering tampak. Perilaku agresif bisa dihubungkan dengan situasi sosial dilingkungkannya. Disamping itu tanggapan orang-orang disekitarnya sering menyebabkan perilaku agresif menjadi lebih kuat dan bertambah berat.

Metode bermain peran sangat membantu anak dalam menurunkan perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Anak berhasil dalam belajar karena keberhasilan guru dalam memotivasi anak dalam melakukan tindakan kelas dibantu oleh teman sejawat, adapun hasil dari pengamatan tersebut guru mampu dan berhasil melakukan tindakan kelas ini dengan baik sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Metode bermain peran yang diberikan di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru bertujuan untuk menurunkan perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun. Dengan bermain peran, anak diberi kesempatan untuk menggambarkan, mengungkapkan atau mengekspresikan suatu sikap. Tingkah laku atau penghayatan sesuatu yang dipikirkan, dirasakan atau diinginkan seandainya ia menjadi tokoh yang sedang diperankannya itu. Dalam hal ini anak dapat mengekspresikan gerakan dan dapat mengendalikan emosinya, bisa menunjukkan rasa marah, takut, senang, dan gembira. Dengan begitu perilaku agresif anak secara perlahan akan menurun. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perilaku agresif anak.

OBSERVASI

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik Observasi. Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Rita, 2010:56).

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Observasi Penilaian Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun Menurut Depdiknas Permen 58 Tahun 2009.

No	Indikator yang diamati	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Senang bermain dengan teman				
2.	Dapat bekerja sama dengan teman				
3.	Berbicara dengan sopan				
4.	Menghargai dan memuji keunggulan teman dan orang lain				
5.	Saling membantu sesama teman				
6.	Sabar menunggu giliran				
7.	Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar				

Sumber: Permen 58 (2009:10)

Standar Penilaian

Belum Berkembang	: Apabila anak belum mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru di beri skor 0
Mulai Berkembang	: Apabila anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak belum melakukannya dengan benar. di beri skor 1
Berkembang Sesuai Harapan	: Apabila anak telah mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru di beri skor 2
Berkembang Sangat Baik	: Apabila anak sangat mampu melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru di beri skor 3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan metode bermain peran dapat menurunkan perilaku agresif pada anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penurunan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan pertemuan dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga anak terbiasa dengan kegiatan pembelajaran bermain peran. Persentase penurunan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di TK Ar-Ridho Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dari siklus I penerapan metode bermain peran dalam menurunkan perilaku agresif anak pada siklus II adalah sebesar 53,50%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, berkaitan dengan perilaku agresif anak, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini: Bagi guru agar lebih sering menerapkan metode bermain peran untuk menurunkan perilaku agresif dan diharapkan lebih memperhatikan penggunaan metode pembelajaran yang dapat menurunkan perilaku agresif anak. Bagi kepala sekolah diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk membina guru dalam rangka mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang dapat memancing atau membangkitkan potensi anak khususnya dalam menurunkan perilaku agresif. Bagi orangtua dan masyarakat agar bisa bekerjasama dengan lembaga pendidikan anak usia dini dengan menciptakan suasana yang nyaman dan terdidik dilingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Pasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali Nugraha dan Yeni Rachmawati. 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ernawulan Syaodih. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- M. Sodik,AM. 2005. *Pendidikan Anak Gangguan Emosi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Rini Hildayani. Dkk. 2007. *Penanganan Anak Berkelainan (Anak Dengan Berkebutuhan Khusus)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rosmala Dewi. 2005. *Berbagai Masalah Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Setiono Mangoenprasodjo. 2005. *Anak Masa Depan Dengan Multi Intelegensi*. Yogyakarta: Pradipta publishing.
- Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yama Widya.